

Minyak Goreng Satu Harga Berlaku, tapi di Pasar Tangel Masih Rp19 Ribu

TANGSEL (IM)- Pedagang sembako di pasar tradisional di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) belum menjual harga minyak goreng Rp 14 ribu per liter pada Rabu (26/1). Harga minyak goreng di pasar tradisional yang diujakan kepada masyarakat masih berkisar antara Rp 19 ribu per liter.

"Hari ini kami memantau pasar-pasar tradisional, harganya masih harga lama (tinggi), sekitar Rp 19 ribu, Rp 20 ribu per liter," ujar Kabid Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Disperindag Kota Tangsel, Ghazali saat dihubungi, Rabu (26/1). Ghazali menjelaskan, pihaknya telah menyampaikan surat edaran kepada seluruh pasar tradisional di Kota Tangsel terkait penetapan satu harga minyak goreng Rp 14 ribu per liter per Rabu (26/1). Namun, kenyataannya di lapangan belum dapat terealisasi.

"Sebenarnya kita sudah bikin surat edaran dari tiga hari yang lalu dan sudah disebar ke seluruh pengelola pasar untuk penyesuaian harga minyak goreng per hari ini, jadi harusnya di pasar tradisional sudah diberlakukan hari ini. Tapi untuk mekanismenya pedagang tradisional mungkin butuh waktu untuk itu karena mereka masih ada stok yang kemarin," ujarnya.

Mekanisme penetapan harga minyak goreng satu harga di pasar tradisional hingga saat ini masih belum jelas. Namun, mekanisme

yang tengah digodok yakni dengan cara pedagang bisa membeli dengan harga subsidi ke distributor, yang nantinya akan ditindaklanjuti langsung oleh distributor pusat ke Kemendag.

"Mekanismenya, pedagang pasar bisa menghubungi distributornya dengan melampirkan faktur pembelian dan stok barangnya berapa, dan biaya angkutnya berapa, nanti diklaim sama distributor pusat ke Kemendag, selisihnya nanti bisa dikembalikan. Cuma kita masih pantau juga kebijakan itu karena belum ada sosialisasi dari Kemendag mekanismenya secara tertulis," ujarnya.

Di samping itu, Ghazali mengatakan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak distributor yang menyalurkan minyak goreng subsidi ke toko ritel modern, persoalan yang dialami yakni kendala pasokan. Masalah tersebut, kata dia, kemungkinan besar juga sama dialami distributor pasar-pasar tradisional.

"Kendalanya ternyata pasokan dari produsennya banyak yang mengganti minyak goreng premium ditarik kembali diganti dengan minyak goreng kemasan sederhana, dan ternyata sampai saat ini belum dikirim, terlambat," tuturnya.

Untuk menindaklanjuti persoalan itu, Ghazali menyebut, Kemendag hari ini menerjunkan tim investigasi untuk penyamaan harga minyak goreng di pasar tradisional Rp 14 ribu per liter. ● pp

Bocah 6 Tahun Tewas Tenggelam di Proyek Galian Jalan Kampung Srengseng

TANGSERANG (IM)- Asik bermain di galian proyek pembangunan jalan di Kampung Srengseng, Kelurahan Panunggang Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, AM (6) bocah asal Panunggang Barat tewas tenggelam.

Anak dari pasangan Andi dan Royati ini merengang nyawa setelah berenang dengan sejumlah rekannya. Namun nahas, AM masuk dalam lubang bagian dalam. "Kemarin saya kesana langsung," ujar Lurah Panunggang Barat, Agus Nur Cahyo, Rabu (26/1).

Menurut Agus, anak tersebut tengah bermain di kubangan saluran. Saat itu para pekerja tengah beristirahat. "Posisi jam istirahat, pekerja lagi gak ada di tempat," jelasnya. Lurah mengaku pekerjaan

tersebut tengah digarap oleh pihak Lippo Grup. "PT Mandosa lagi bikin jalan, Vendornya dari Lippo group. Lagi bikin jalan, jadi memang di lahan di akhir bikin jalan dari perkampungan ke perumahan," jelasnya.

Dia mengaku telah meminta pertanggungjawaban pihak vendor untuk dapat bertemu dengan keluarga. "Saya sudah tekankan, mereka harus tanggung jawab, saya pesen jangan sampe ini keulang kembali. Ini sudah dikoordinasikan dengan RT RW setempat," tukasnya.

Sementara itu Kapolsek Jatiuwung, Kompol Zazali Hariyono membenarkan adanya kejadian ini. "Iya benar. Mereka lagi main dan teberbur, itu pekerjaan jalan yang lagi dikerjakan," singkatnya. ● pp



CUCI PATUNG JELANG IMLEK 2573

Seorang jemaat membersihkan patung yang ada di Vihara Kwan In Thang, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (26/1). Ritual pucungan patung dewa serta bersih-bersih ini dilakukan dalam rangka menyambut tahun baru Imlek tahun 2573.

TPS Liar Bikin Kumuh, Pemkot Tangsel Siapkan Sanksi Pidana Penjara

TANGSEL (IM)- Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) liar di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) sejak lama sulit dikendalikan. Keberadaannya bisa dibilang timbul-tenggelam, satu ditutup lalu muncul lagi di lokasi lain.

Pemerintah kewalahan mencegah oknum masyarakat yang menumpuk sampah di TPS liar hingga membuat kumuh. Beberapa kali, pelaku yang membuang sampah di sana dipergoki. Namun perbuatan mereka hanya diganjar teguran di tempat.

Kini, kebiasaan membuang sampah di sembarang tempat harus segera ditinggalkan. Sebab, sanksi pidana sebagaimana tertera dalam Peraturan Daerah (Perda) nomor 9 tahun 2012 tentang ketertiban umum bakal diterapkan. "Kita edukasi sudah, kita tegur dan sanksi fisik seperti push-up juga sudah, tapi ternyata itu semua tidak memberi efek jera selama ini," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan, Wahyuno Lukman, Rabu (26/1).

"Makanya sekarang, kita kordinasi dengan Satpol PP untuk menerapkan sanksi pidana penjara. Kalau Perda-nya kan memang sudah ada, tapi detail teknisnya dan Juknisnya menunggu mereka nanti," sambung.

Pengenaan sanksi pidana itu, diharapkan bisa menekan rasa abai masyarakat soal sampah. Apalagi edukasinya juga memang sudah berjalan sejak lama, di mana pemberdayaan dilakukan mulai dari Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS3R). "Perda kita sanksinya sudah tegas sebenarnya, ada kurungan 6 bulan atau denda Rp50 juta. Tapi di samping itu, pelayanan kita tetap berjalan, menyediakan gerobak sampah, bank sampah, sampai pada pemberdayaan TPS3R di masing-masing lingkungan," ungkapnya.

Wahyuno belum bisa membeberkan berapa banyak TPS liar yang sudah terpantau olehnya. Menurut dia, semua TPS liar harus ditutup. Langka itu akan dibarengi pula dengan penindakan terhadap pelaku yang tertangkap tangan membuang sampah di lokasi tersebut.

"Secara detail belum ya, tapi laporan dari teman-teman itu banyak yang hampir di setiap lingkungan, di RT-RW, di luar kawasan permukiman yang dikelola pengembangan itu selalu ada TPS liar. Dan ini kita harus selesaikan dengan kerjasama banyak pihak," tandasnya. ● pra



VAKSINASI SEKOLAH DASAR DI LEBAK

Siswa menerima suntikan vaksin COVID-19 di SDN 1 Asem, Lebak, Banten, Rabu (26/1). Pemerintah daerah setempat bekerja sama dengan BIN, TNI, dan Polri melaksanakan vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6-11 tahun di seluruh sekolah dasar di Kabupaten Lebak.

Siswa PAUD Hingga SMP di Kota Tangerang PJJ Lagi

Beberapa hari ke belakang, kasus Covid-19 di Kota Tangerang meningkat lagi. Demi keselamatan seluruh siswa, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan kembali menerapkan PJJ untuk siswa PAUD hingga SMP.

TANGSERANG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin mengatakan, kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk

tingkat PAUD/TK hingga SMP dilakukan demi keselamatan seluruh siswa karena terjadi peningkatan kasus Covid-19 di Kota Tangerang.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menerapkan PJJ mulai Rabu (26/1), sebagai pengganti pembelajaran tatap muka (PTM), sebagai dampak kenaikan kasus Covid-19.

"Beberapa hari ke belakang kasus Covid-19 di Kota Tangerang sedang meningkat. Demi keselamatan seluruh siswa, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan kembali menerapkan PJJ," kata Jamaluddin di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Rabu (26/1).

Selain itu, ditemukan kasus Covid-19 di dua sekolah

di wilayah Ciledug dan Larangan. Penutupan kegiatan belajar mengajar tatap muka akibat positivity rate yang sudah di atas lima persen. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan Dinas Pendidikan bersama Dinas Kesehatan Kota Tangerang, kegiatan belajar mengajar tatap muka ditutup sementara dialihkan ke pembelajaran secara daring.

"Pandemi ini belum usai, maka dari itu kepada seluruh masyarakat untuk terus meningkatkan protokol ke-

sehatan di mana pun kapan pun karena protokol kesehatan itu sangat penting," ujar Jamaluddin.

Sementara Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah mengatakan, Pemkot Tangerang akan melaksanakan PJJ terkait dengan peningkatan kasus Covid-19. "Kenaikan kasusnya dalam beberapa hari terakhir cukup drastis. Makanya untuk menjaga anak-anak, mulai Rabu (26/1) proses belajar mengajar kembali 'online' (daring) untuk sementara," kata Arief pada Selasa (25/1). ● pp

Jembatan Gantung Bambu di Lebak Mengkhawatirkan

LEBAK (IM)- Jembatan gantung Leuwi Renghas yang berlokasi di Kampung Cinangga Lebak, Desa Bayah Timur, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Jembatan gantung beraksas bambu itu, satu-satunya akses pertanian bagi warga untuk menuju kawasan pertanian dan membawa hasil taninya.

Pantauan wartawan di lokasi, jembatan gantung sepanjang 50 meter itu kondisinya cukup mengkhawatirkan. Kawat besi seling terlihat sudah berkarat. Bahkan beberapa pasangan bambu di sepanjang jembatan sudah lapuk.

Keterbatasan biaya membuat jembatan itu hanya diperbaiki dengan menambah bambu di sepanjang badan jembatan.

Sulis, salah satu warga mengatakan, jembatan itu satu-satunya akses warga yang akan membawa hasil taninya. Pihaknya mengaku para petani memiliki kekhawatiran akan jatuhnya beresal Cidikit saat melintasi jembatan itu.

Senada dengan Sulis, Sudita asal Kampung Cinangga Lebak yang mengalami kekhawatiran yang sama. Terlebih saat kondisi Sungai Cidikit sedang banjir, dirinya harus berpikir dua kali saat akan melintasi jembatan gantung tersebut.

"Takut Pak, apalagi kalau air sungai sedang besar. Tapi mau bagaimana lagi, cuma ini akses jembatan satu-satunya," ucapnya.

Sudita pun berharap jembatan dana segera diperbaiki supaya diperlancar akses warga yang akan membawa hasil taninya dan layak dilintasi.

Terpisah, Ketua Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Kecamatan Bayah, Rafik Rahmat Taufik menyampaikan, jembatan gantung Leuwi Renghas ini hanya diperbaiki lewat hasil swadaya masyarakat.

Menurutnya, keterbatasan dana desa membuat pihaknya hanya bisa berharap kepada bantuan dari pemerintah daerah.

"Dana desa kami terbatas, makanya saya akan usulkan ke pemerintah daerah untuk perbaikan jembatan. Di Bayah Timur sebenarnya tidak hanya jembatan ini saja (yang kondisinya mengkhawatirkan, red). Ada tiga jembatan gantung lainnya yang butuh penanganan serius pemerintah daerah," jelas Rafik yang juga Kepala Desa Bayah Timur itu.

Rafik pun mengaku sudah mengusulkan proposal bantuan ke pemerintah daerah untuk perbaikan empat jembatan gantung di Desa Bayah Timur yang kondisinya sangat mengkhawatirkan.

"Sudah saya usulkan ke pemerintah daerah untuk perbaikan empat jembatan gantung di Desa Bayah Timur. Mudah-mudahan usulan saya diresepkan bantuan perbaikan jembatan segera diturunkan," jelasnya. ● pp

58 Napi Asal Banten Dipindahkan ke Nusakambangan

PURWOKERTO (IM)- Sebanyak 58 narapidana (napi) dari dua lembaga pemasyarakatan (lapas) di Provinsi Banten dipindahkan ke Lapas Pulau Nusakambangan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. "Dan 58 napi tersebut, 40 orang di antaranya berasal dari Lapas Kelas II A Gilegon dan 18 orang lainnya dari Lapas Kelas II A Serang," kata Koordinator Lapas Se-Nusakambangan dan Cilacap Jalu Yuswa Panjani dalam keterangan tertulis yang diterima, Rabu (26/1).

Ia mengatakan sebanyak 58 napi yang dipindahkan itu terdiri atas tiga orang terpidana kasus pembunuhan berencana dan 55 orang terpidana kasus narkoba. Menurut dia, sebanyak 58 napi tersebut tiba di Dermaga Wijayapura, Cilacap, pada hari Rabu (26/1), pukul 06.30 WIB, dengan pengawalan 10 anggota Brimob Polda Banten, delapan petugas lapas, serta dua petugas Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Banten.

"Pemindahan 58 napi tersebut diterima Kepala KPLP (Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan) Kelas I Batu didampingi Dansatgas (Kom-

andan Satuan Tugas) Dermaga Wijayapura," kata Kepala Lapas Kelas I Batu Nusakambangan itu.

Ia mengatakan setelah menjalani pemeriksaan fisik dan pengecekan badan melalui body scanner, sebanyak 58 napi beserta tim pengawal dari Banten diberangkatkan menuju Dermaga Sodong di Pulau Nusakambangan menggunakan Kapal LCT Meranti 7-01 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pada pukul 07.00 WIB.

Menurut dia, penyebangan dari Dermaga Wijayapura menuju Dermaga Sodong dilakukan dengan pengawalan anggota Satgas Dermaga Wijayapura dan Polres Cilacap.

"Sesampainya di Dermaga Sodong pada pukul 07.32 WIB, sebanyak 58 napi diarahkan menuju Bus Transpas Nusakambangan yang akan membawanya ke Lapas Kelas II A Karanganyar. Mereka akan ditempatkan di lapas yang menerapkan sistem pengamanan super maksimum itu, di mana satu napi menempati satu sel (one man one cell)," kata Jalu. ● pra

Kemendagri Apresiasi Program Bupati Serang Bantu Dana Desa

SERANG (IM)- Kepala Sub Direktorat (Kasubdit) Wilayah II Direktorat Jendral (Ditjen) Evaluasi Perkembangan Desa Bina Pemerintahan Desa (Pemesdes) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Wawan Munawar Khalid mengapresiasi program Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah terkait bantuan untuk desa.

"Kami dari Kemendagri melakukan kunjungan ke Kabupaten Serang untuk melihat ke desa, ingin mengetahui khususnya terkait dengan paska covid-19 sekarang sudah mulai melandai, walaupun umicron muncul mudah-mudahan tidak jadi babak baru," ujar Wawan saat kunjungan kerja (kunker) ke Kabupaten Serang, Selasa kemarin.

Dalam kunker itu kata Wawan, pihaknya ingin melakukan monitoring penyelenggaraan pemerintahan desa, baik terkait dengan penataan desanya, maupun batas desa, kewenangan desa dan profil desa.

"Alhamdulillah di Kabupaten Serang sudah berjalan dengan baik, hanya saja mungkin tinggal penyempurnaan saja yang sudah ada," katanya.

Artinya lanjut Wawan, kekurangan-kekurangan di Kabupaten Serang ini secara keseluruhan sebanyak 326 desa masih ada PR besar yang berkaitan dengan kantor kepala

desa (kades), ini menjadi titik pemantauannya. Karenanya, dia menerangkan untuk dana desa tidak diperbolehkan penggunaannya untuk pembangunan kantor kepala desa.

"Sehingga kantor kepala desa di Kabupaten Serang ini belum semua memiliki kantor desa," terangnya.

Meski demikian, Wawan sangat mengapresiasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah dengan merealisasikan program dengan menganggarkan melalui DPMD sebesar Rp200 juta untuk setiap desa per tahunnya. Dia berharap program tersebut bisa terus dilanjutkan.

"Sehingga kantor desa seluruhnya dengan ada prototype yang bagus, jadi secara keseluruhan kantor desa di Kabupaten Serang ini sama walaupun mungkin ada persyaratan-persyaratannya contoh lahan harus dimiliki oleh desa," katanya.

Kemudian terkait kewenangan desa yang menjadi landasan program dan kegiatan di desa, adalah kewenangan desa yang didasari pada Peraturan Bupati (Perbup) dan Peraturan Desa (Perdes) yang hampir seluruhnya sudah ada.

Artinya, sebut Wawan, kepala desa dengan leluasa atas kewenangan yang ada dia akan merencanakan dan melak-

sanakan program-program yang disesuaikan dengan kewenangan itu.

"Tentu saja perlu di back up oleh dana desa, Pemerintah Kabupaten Serang dan juga Pemerintah Provinsi Banten," ungkapnya.

Di samping itu juga, Wawan mengaku sangat bangga karena di Kabupaten Serang hampir seluruh desa memiliki website yang akan dipadukan dengan profil desa.

Dengan data itu, seluruh data yang ada di desa akan diinformasikan melalui website desa.

"Bukan saja informasi seluruh produk bisa di pasarkan, jadi seluruh dunia akan melihat ketika membuka satu website yang ada di Kabupaten Serang," papar Wawan Seraya mengucapkan terima kasih kepada Bupati Serang Ratu yang konsen pada perkembangan desa secara keseluruhan.

Sementara Kepala DPMD Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto mengajak desa yang sarana prasarannya mencapai 80 persen sudah baik agar beralih memperhatikan untuk pemberdayaan masyarakatnya.

"Termasuk bidang kesehatannya, atau mungkin dengan bidang-bidang lain apakah pendidikan atau yang lain agar diperhatikan sehingga masyarakat lebih sejahtera lagi kedepannya," ujarnya. ● pra



PAMERAN BONSAI DI SERANG

Pengunjung mengamati tanaman bonsai saat Kontes Bonsai Banten 2022 di Kramatwatu, Serang, Banten, Selasa (26/1). Pemda setempat bekerja sama dengan Asosiasi Petani Bonsai (ASPEBO) menggelar pameran dan kontes bonsai untuk mempopulerkan bonsai sekaligus mendongkrak nilai jualnya.